

PENGELOLAAN KUALITAS AIR PADA PEMBESARAN UDANG VANNAMEI (*Litopenaeus vannamei*, Boone 1931)

Oleh:

Riska Dwi Maharani

RINGKASAN

Udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*, Boone 1931) dinilai sebagai varietas unggul, meskipun demikian mengetahui paramater kualitas air sangat dibutuhkan, sehingga peran air yang sangat penting patut dijaga sesuai kebutuhan udang vaname. Tujuan nya untuk mengetahui pengelolaan kualitas air dalam budidaya udang vannamei. Kualitas air memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan budidaya karena kualitas air yang baik akan mendukung kelangsungan hidup udang, pertumbuhan, dan imunitas udang yang dibudidayakan. Parameter kualitas air di Tambak PT. Undip Maju yang diamati parameter fisika, dan kimia. Hasil pengukuran kualitas air yang didapat yaitu: (kolam Beton) : DO 4,15 – 5,80 ppm ; pH 7,14 – 8,38 ; salinitas 25 – 33 ppt ; suhu 27,6 °C – 32,0 °C ; amonia 0 – 0,3 ppm ; nitrit 0,05 – 1 ppm ; kecerahan 25 – 130 ; alkalinitas 115,09 – 145,13 ppm. (Kolam HDPE) : DO 4,42 – 5,94 ; pH 7,70 – 8,83 ; salinitas 25 – 35 ppt ; suhu 28,7 °C – 32,4 °C ; amonia 0,15 – 0,3 ppm ; nitrit 0,01 – 0,8 ppm ; kecerahan 20 – 105 ; alkalinitas 125,10 – 145,13. Pertumbuhan yang didapat selama budidaya udang vannamei yaitu (kolam Beton) dengan MBW 5,79 – 20,74 gram ; ADG 0,01 – 0,32 gram/hari ; SR 87% - 92% dan (kolam HDPE) MBW 4,09 – 14,47 gram ; ADG 0,01 – 0,28 gram/hari ; SR 88% - 91%.

Kata Kunci: Udang Vannamei, Kualitas Air, Pertumbuhan